

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI USIA 12-23 DI KELURAHAN TLOGOWARU KOTA MALANG

Titin Ratnaningsih⁽¹⁾. Retno Dewi Prisusanti⁽²⁾

⁽¹⁾Stikes Satria Bakhti Nganjuk ⁽²⁾Poltekkes RS dr.Soepraoen Malang
Email : ⁽¹⁾ titingraha@gmail.com ⁽²⁾ retnodewi2503@gmail.com

ABSTRAK

Imunisasi dasar lengkap adalah imunisasi yang di selenggarakan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan bayi di Indonesia yang di berikan mulai dari bayi lahir yakni hepatitis B sampai dengan umur sembilan bulan yakni campak, berdasarkan studi pendahuluan di Kelurahan Tlogowaru RW 05 di Wilayah Puskesmas Arjowinangun Kota Malang pada tanggal 06 Desember 2016 s/d 08 Desember 2016 terdapat jumlah total bayi usia 12-23 bulan sebanyak 65 bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap Tujuan: untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di kelurahan Tlogowaru RW 05 di wilayah Puskesmas Arjowinangun Kota Malang. Metode: Metodologi penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan secara deduktif, logik, empiris dan dapat diukur. Subyek penelitian ini adalah 65 ibu yang memiliki bayi usia 12-23 bulan di Kelurahan Tlogowaru Wilayah Puskesmas Arjowinangun yang diambil menggunakan Probability Sampling. Hasil: dari 56 responden adalah 8 orang ibu yang berpengetahuan kurang, 8 diantaranya tidak memberikan memberikan imunisasi dasar lengkap (100%), dari 14 responden ibu yang bekerja sebagai petani, 2 diantaranya tidak memberikan imunisasi dasar lengkap (14,2%), dari 11 responden keluarga yang tidak mendukung, 11 diantaranya memberikan imunisasi dasar lengkap (19,6). Kesimpulan dan saran: Setelah dilakukan analisis menggunakan uji Chi -Squaer, di peroleh adanya faktor yang mempengaruhi sebesar (0,000), sehingga H0 di tolak, H1 diterima yang artinya "Ada pengaruh faktor pengetahuan terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di Kelurahan Tlogowaru RW 05 di Wilayah Puskesmas Arjowinangun Kota Malang". Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi ibu mengenai pemberian imunisasi dasar lengkap dan dapat meningkatkan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap.

Kata Kunci: Imunisasi, Imunisasi Dasar Lengkap, Faktor Pemberian Imunisasi

ABSTRACT

Background : Complete basic immunization is a government-run immunization aimed at improving the infant's health in Indonesia ranging from infants born to hepatitis B up to the age of nine months ie measles, based on preliminary studies at Tlogowaru RW 05 urban village Puskesmas Arjowinangun Malang City on December 06, 2016 s / d 08 December 2016 there is a total number of infants aged 12-23 months as many as 65 babies get complete basic immunization Objective : To analyze the factors that influence the provision of complete basic immunization in infants aged 12-23 months in Tlogowaru RW 05 urban village in Arjowinangun Puskesmas Malang. Method : This research methodology is quantitative research using approach deductively, logic, empirical and can be measured. The subjects of this study were 65 mothers who had infants aged 12-23 months in Tlogowaru Urban Area Arjowinangun Puskesmas taken using Probability Sampling. Independent variable of knowledge factor, occupation, family support. The dependent variable is the provision of complete basic immunization Results : of 56 respondents were 8 mothers with less knowledge, 8 of whom did not provide complete basic immunization (100%), of 14 respondents of mothers working as farmers, 2 of which did not provide complete basic immunization (14.2%), 11 unsupportive family respondents, 11 of whom provided complete basic immunization (19.6). Conclusion and suggestion: After analyzing using Chi-Squer test, there is an influencing factor of (0.000), so H0 is rejected, H1 is accepted which means "There is influence of knowledge factor on complete basic immunization in infant age 12-23 months In Tlogowaru Urban Village RW 05 in Puskesmas Arjowinangun Area Malang City ". It is hoped that the results of this study can increase the mother's information about the provision of complete basic immunization and can improve the provision of Basic Immunization Complete

Keywords: Immunization, Complete Basic Immunization, Giving Immunization Factor

PENDAHULUAN

Menurut WHO pada tahun 2013, Presentasi imunisasi pada anak usia 12-23 bulan secara nasional sebesar 82,1%. Capaian tersebut belum memenuhi target 90% dari yang di tetapkan secara nasional. Di Indonesia imunisasi dasar lengkap (IDL) mencapai 86,8% dan perlu ditingkatkan hingga mencapai target 93% di tahu 2019. Universalchild imunizastion (UCI) desa yang kini mencapai 82,9% perlu ditingkatkan hingga 92% ditahun 2019. Ditingkat nasional, kita mengharapkan imunisasi dasar lengkap 91% dan UCI desa 84% pada akhir tahun 2015. (Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat, 2010)

Di kabupaten Malang pada tahun 2014 cakupan imunisasi sebanyak 82,46%, angka ini masih lebih rendah dari target nasional yaitu 95%. Cakupan imunisasi dasar lengkap yang lebih dari 95% yaitu terdapat pada 9 puskesmas yaitu Puskesmas Gribig, Ciptomulyo, Mulyorejo, Arjuno, Bareng, Rampal Celaket, Cisadea, Kendalkerep dan Mojolangu, sedangkan cakupan imunisasi di bawah 95% salah satunya adalah Puskesmas Arjowinangun (Dinkes Kabupaten Malang, 2015)

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Kelurahan Tlogowaru RW 05 di Wilayah Puskesmas Arjowinangun pada tanggal 06 Desember 2016 s/d 08 Desember 2016 terdapat jumlah total bayi usia 12-23 bulan sebanyak 65 bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini analitik dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian probablity sampling untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 12-23 Di Kelurahan Tlogowarurw 05 Di Wilayah Puskesmas Arjowinangun Kota Malang

HASIL DAN PEMBAHASAN

a). Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 12-23 Bulan

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 12-23 Bulan Di Kelurahan Tlogowaru RW 05 Di Wilayah Puskesmas Arjowinangun

No	Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 12-23 Bulan	Frekuesnsi (n)	Prosentase (%)
1	Memberikan	46	82,1%
2	Tidak Memberikan	10	18,2%
Jumlah		56	100%

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 56 sebagian besar bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebanyak 46 bayi (82,1%), sedangkan sebagian kecil sebanyak 10 orang(17,8%).

b). Pengetahuan Ibu

Tabel 4.5 Distribusi Responden Pengetahuan ibu Berdasarkan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 12-23 Bulan Di

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuesnsi (n)	Prosent (%)
1	Baik	42	75%
2	Cukup	2	35,7%
3	Kurang	8	10,7%
Jumlah		56	100%

Sumber : Data primer (diolah tahun 2016)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari responden 56 orang sebagian besar ibu berpengetahuan baik sebanyak 42 orang (75%) sedangkan sebagian kecil ibu yang berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (10,7%)

Hal ini sesuai dengan teori Notoadmodjo (2003) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tau, dan ini terjadi setelah ibu melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Objek-objek tersebut seperti adanya perubahan pada diri ibu untuk memberikan imunisasi pada

bayinya. Tingginya pengetahuan maka perilaku seseorang akan bertambah baik. Tanggung jawab keluarga terutama para ibu terhadap imunisasi bayi/balita sangat memegang peranan penting sehingga akan diperoleh suatu manfaat terhadap keberhasilan imunisasi serta peningkatan kesehatan anak. Komponen

pendukung antara lain kemampuan individu menggunakan pelayanan kesehatan yang diperkirakan berdasarkan pada factor pendidikan, pengetahuan, sumber pendapatan atau penghasilan

c). Pekerjaan

Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 12-23 Bulan Di Kelurahan Tlogowaru RW 05 Di Wilayah Puskesmas Arjowinangun

N o	Pekerjaan Ibu	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Petani	12	75%
2	Swasta	42	25%
	Jumlah	56	100%

Sumber : Data primer (diolah tahun 2016)

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 56 responden sebagian besar ibu bekerja sebagai swasta sebanyak 42 orang (75%) sedangkan sebagian kecil ibu yang bekerja sebagai petani sebanyak 12 orang (25%).

Pada penelitian ini terdapat banyak ibu yang bekerja tetapi tetap semangat dan rutin dalam memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya, karena menurut mereka imunisasi sangat penting dan wajib dilakukan. Hal ini sesuai dengan teori Darmawan (2012) menjelaskan bahwa status dan pekerjaan ibu memberi pengaruh terhadap status imunisasi. Ibu yang bekerja di luar rumah lebih sering memberikan imunisasi pada anaknya dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Asumsi peneliti bahwa pekerjaan seseorang mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Dimana secara sosial, ibu yang bekerja mempunyai lebih banyak pengalaman yang didapatkan dari hasil interaksi dengan lingkungan. Sebaliknya ibu yang tidak bekerja lebih terbatas untuk dapat mengetahui informasi-informasi yang dapat menambah wawasannya terutama dalam hal perawatan kesehatan bayinya. Kebutuhan itu biasanya bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya.

d). Dukungan keluarga

Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan keluarga Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 12-23 Bulan Di Kelurahan Tlogowaru RW 05 Di Wilayah Puskesmas Arjowinangun

N o	Dukungan keluarga	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Mendukung	45	80,3%
2	Tidak Mendukung	11	19,%
	Jumlah	56	100%

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa 56 responden, sebagian besar keluarga ibu yang mendukung sebanyak 56 orang (80,3%)

Pada penelitian ini terdapat banyak keluarga ibu yang mendukung atas pemberian imunisasi dasar lengkap yaitu 45 orang responden dari 56 responden ibu yang memiliki bayi usia 12-23 bulan, dukungan keluarga sangat memberi nilai positif bagi ibu, sehingga ibu selalu memberikan imunisasi pada bayinya. Hal ini sesuai dengan teori (Mubarak, 2012) bahwa Keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga lainnya yang bertempat tinggal di dalam satu rumah karena adanya hubungan darah maupun ikatan pernikahan, sehingga terdapat interaksi antara anggota keluarga satu dengan anggota keluarga lainnya, apabila salah satu dari anggota keluarga memperoleh masalah kesehatan, maka akan dapat berpengaruh kepada anggota keluarga lainnya. Sehingga keluarga merupakan focus pelayanan kesehatan yang strategis karena keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggota keluarga, dan masalah keluarga saling berkaitan, keluarga juga dapat sebagai tempat pengambil keputusan (decision making) dalam perawatan kesehatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 12-23 bulan di kelurahan Tlogowaru RW 05 wilayah Puskesmas Arjowinangun di Kabupaten Malang sampel 56 orang maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil yang di peroleh dari penelitian di ketahui bahwa dari 56 sebagian besar bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap

- sebanyak 46 bayi (82,1%), sedangkan sebagian kecil sebanyak 10 orang(17,8%).
2. Hasil yang diperoleh dari penelitian dari responden 56 orang sebagian ibu berpengetahuan baik sebanyak 42 orang (75%) sedangkan sebagian kecil ibu yang berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (10,7%).
 3. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa dari 56 responden sebagian besar ibu bekerja sebagai swasta sebanyak 42 orang (75%) sedangkan sebagian kecil ibu yang bekerja sebagai petani sebanyak 12 orang (25%).
 4. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini di bahwa 56 responden, sebagian besar keluarga ibu yang mendukung sebanyak 56 orang (80,3%)
 5. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini di ketahui bahwa bahwa nilai Asym.sig sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa H0 ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara faktor pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap Pada Bayi Usia 12-23 Bulan Di Kelurahan Tlogowaru RW 05 Di Wilayah Puskesmas Arjowinangun
 6. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Asym.sig sebesar 0,798 yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa H0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara faktor Pekerjaan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap Pada Bayi Usia 12-23 Bulan Di Kelurahan Tlogowaru RW 05 Di Wilayah Puskesmas Arjowinangun
 7. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Asym.sig sebesar 0,85 yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa H0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh antara faktor Dukungan kmeluarga ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap Pada Bayi Usia 12-23 Bulan Di Kelurahan Tlogowaru RW 05 Di Wilayah Puskesmas Arjowinangun

- Dalimartha,2004,Pengembangan Sistem Informasi Pekan Imunisasi Nasional Berbasis Informasi, UNDIP, Semarang.
- Darmawan, D. (2012). "Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi". Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Depdiknas, 2005.Sistem Pendidikan Nasional Depdiknas, Jakarta.
- Depkes RI, 2005. Pedoman teknis Imunisasi Tingkat puskesmas Jakarta.
- Hidayat 2009 Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Salemba Medika Yogyakarta
- Hurlock 2005 Psikologi Perkembangan Erlangga, Jakarta Ikatan Dokter Anak Indonesia 2006 Pedoman Imunisasi di Indonesia IDAI, Jakarta
- Mubarak, Wahit. 2012. Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nina 2013. Imunisasi Untuk Anak Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoadmodjo. 2007. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo.2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ranu 2011. Pedoman Imunisasi Indonesia Jakarta : Badan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia
- Rinawati 2013. Imunisasi Untuk Anak Yogyakarta : Nuha Medika
- Hidayat 2009 Pengantar Ilmu Kesehatan Anak, Salemba Medika Yogyakarta

REFERENSI

- Abraham. 2008. Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- I Ali. 2007. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja Tentang Imunisasi. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiman.2013.Penelitian Kesehatan. Bandung: PT. Refika Adiana